BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Hakikatnya manusia memiliki sifat yang dapat digolongkan kedalam tiga golongan yaitu: manusia sebagai makhluk individu, manusia sebagai makhluk sosial dan manusia sebagai makhluk berketuhanan. Manusia dituntut untuk menjalin hubungan sosial antar individu dengan individu, kelompok dengan kelompok yang harus memiliki hubungan timbal balik saling memberi tanggapan (resvonse) terhadap rangsangan (stimulus) yang disebut dengan interaksi (Wibowo 2012:83).

Interaksi sosial adalah ketika dua orang individu bertemu dengan saling menegur, berjabat tangan, bercandaria atau mungkin juga berkelahi. Pertemuan kedua individu itu disebut interaksi sosial. Pada umunya ada tiga bentuk interaksi sosial yang dikenal dalam masyarakat, yaitu kerja sama, persaingan dan pertikaian, ketiga bentuk interaksi tersebut kemudian dirinci lagi dalam beberapa bentuk seperti akomodasi, asimilasi, akulturasi dan lainlain (Philipus, 2004: 23).

Interaksi sosial pada masyarakat monokultur, tidak banyak mengalami kendala. Lain halnya jika interaksi sosial terjadi pada masyarakat yang bersifat multikultur. Terbentuknya masyarakat multikultur dapat terjadi karena beberapa sebab, salah satunya melalui proses migrasi dari sektor pendidikan. Langsa merupakan salah satu kota yang berkembang sebagai pusat pendidikan di Aceh. Hal tersebut di dukung dengan beberapa perguruan tinggi di Kota Langsa, antara lain Akademi Kebidanan Bustanul ulum, STAIN Zawiyah Cot Kala, STIKES Cut

Nyak Dhien, Universitas Sains Cut Nyak Dhien, dan Universitas Samudra. Dari beberapa perguruan tinggi tersebut dua perguruan tinggi berada di kecamatan langsa lama yang di kelilingin Gampong Meurandeh Dayah, di sisi barat terdapat Gampong Sidodadi dan di sisi selatan ada Gampong Sidorejo.

Di Gampong Meurandeh Dayah banyak Mahasiswa pendatang yang ngekost di Gampong Meurandeh Dayah. Mahasiswa - mahasiswatersebut berasal dari berbagi Kota yang ada di pulau Sumatra, berbagai sifat dan budaya yang berbeda. Mahasiswa pendatang akan berinteraksi dengan sesamamahasiswa baik sesama pendatang ataupun mahaiswa setempatan, termasuk masyarakat Gampong Meurandeh Dayah.interaksi sosial dengan masyarakat bertujuan untuk memudahkan apabila terjadi sesuatu yang tidak di inginkan dan menjaga silatuhrahmi yang baik dengan masyarakat Gampong Meurandeh Dayah.

Dalam berinteraksi terkadang mahasiswa pendatang mengalami kendala. Hal tersebut salah satunya muncul dari persepsi mahasiswa pendtang terhadap karakter masyarakat setempat seperti, menganggap pemuda Gampong Meurandeh Dayah yang bersifat keras dan menakutkan. Padahal jika saja mahasiswa pendatang bersikap lebih terbuka dengan sifat sopan dan ramah maka para pemuda lebih ramah lagi.(Dian,salah satu pemuda Gampong Meurandeh Dayah)

Hambatan yang lebih besar muncul dari mahasiswa yang berasal dari kalangan non muslim. Berdasarkan wawancara awal menurut pemuda Gampong Meurandeh Dayah mereka sama sekali tidak peduli dengan adanya masyarakat, mereka sseperti tidak membutuhkan orang-orang si sekeliling nya, mereka hanya berinteraksi dengan sesama mereka saja, hal ini sangat disayangkan oleh

masyarakat Gampong Meurandeh Dayah. (Kepala Lorong Gampong Meurandeh Dayah)

Di kampus Universitas Samudra dan IAIN Zawiyah Cot Kalah terdapat banyak mahasiswa dan dosen yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia sehingga sering di sebut sebagai “Indonesia mini” (Soplanit, 2008). Oleh sebab itu untuk dapat di terima di lingkungan yang baru, individu tersebut harus memiliki penyesuaian diri yang baik. Hal ini juga dianggap sebagai usaha pembuktian kualitas diri sebagai orang dewasa yang mandiri dan bertanggung jawab dalam membuat keputusan (Santrock, 2002). Pada proses pendewasaan dalam mencapai kesuksesan, mahasiswa perantau dihadapkan pada berbagai perubahan dan perbedaan di lingkungan barunya. Sebagai contoh, seorang mahasiswa harus memiliki rasa tanggung jawab yang lebih besar daripada siswa sekolah menengah dan seorang mahasiswa sudah harus bisa menentukan prioritasnya sendiri, perihal manajemen waktu, dan lainnya.Clark(2005) menyebutkan bahwa:

> menyatakan bahwa kesuksesan seorang mahasiswa dilihat dari keberhasilannya menjalani masa transisi. Proses transisi peran ini dipengaruhi oleh beberapa hal. Di antaranya adalah pengalaman mereka ketika memasuki perguruan tinggi, seperti interaksi yang terjadi antara individu dengan dosen, staf, dan teman-teman sebayanya. Selain itu, hubungan yang mereka jalani dengan orang lain di luar lingkungan perguruan tingginya, seperti orangtua, teman sebaya, dan organisasi di luar kampus juga berperan dalam proses transisi peran ini.

Berdasarkan kutipan diatas, mahasiswa pendatang yang tinggal di lingkungan masyarakat haruslah berinteraksi sosial karena kunci keberhasilan mahasiswa dilihat dari cara interaksi sosial nya dengan masyarakat dengan baik.

Sesuai dengan teori mengenai tugas perkembangan psikososial Erikson, pada tahap ini individu akan menjalani proses pencarian identitas diri. Proses pencarian identitas diri inilah yang mengarahkan seorang individu untuk membangun interaksi yang lebih banyak dengan orang lain di sekitarnya (Sokol, 2009). Sehubungan dengan hal ini, para spesialis di bidang kesehatan mental menyatakan bahwa gangguan mental seperti depresi seringkali terjadi pada masa-masa awal perkuliahan ini. Salah satunya disebabkan oleh kecemasan akan proses membangun hubungan baru dengan orang asing (Hernandez, 2007).

Mahasiswa terjadi kedewasaan dalam berinterkasi di lingkungan Gampong Meurandeh Dayah. Berdasarkan berbagai permasalahan di atas peneliti melakukan penelitian terkait bagaimana interaksi sosial mahasiswa pendatang yang ada di gampong Meurandeh Dayah yang belum di ketahui. Sehingga peneliti melakukan penelitian yang berjudul " *Interaksi Sosial Mahasiswa pendatang dalam lingkungan Masyarakat Gampong Meurandeah Dayah*".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana interaksi sosial Mahasiswa pendatang di lingkungan masyarakat Gampong Meurandeh Dayah?
2. Apa faktor pendorong dan faktor penghambat interaksi sosial Mahasiswa pendatang dalam lingkungan Masyarakat Gampong Meurandeh Dayah?

3. Bagaimana pengaruh interaksi sosial terhadap Mahasiswa dengan masyarakat dalam lingkungan Gampong Meurandeh Dayah?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam rangka mengumpulkan bahan dan data serta fakta sebagai dasar penggambaran secara deskriptif terhadap peran perempuan pesisir dalam kegiatan perekonomian. Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui interaksi sosial Mahasiswa pendatang di lingkungan masyarakat Gampong Meurandeh Dayah.
2. Untuk mengetahui apa faktor pendorong dan faktor penghambat dalam interaksi sosial Mahasiswa pendatang dalam lingkungan Masyarakat Gampong Meurandeh Dayah.
3. Untuk mengetahui pengaruh interaksi sosial terhadap Mahasiswa dengan masyarakat dalam lingkungan Gampong Meurandeh Dayah.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitiaan ini adalah:

1.4.1 Manfaat teoritis.

Sebagai penguji terhadap pengetahuan teoritis yang penulis dapatkan selama masa perkuliahan dengan kenyataan yang ada, sehingga memperoleh

kesempatan yang baik dalam memahami sikap dan berpikir kritis untuk mengembangkan pengetahuan teoritis yang penulis dapati selama ini.

1.4.2 Manfaat praktis.

1. Dapat memberikan wawasan bagi semua Mahasiswa pendatang tentang pentingnya berinteraksi sosial dengan masyarakat di lingkungan Gampong Meurandeh Dayah.
2. Hasil Penelitian ini dapat dijadikan konsep atau landasan utama dalam proses pengambilan keputusan oleh pengguna kebijaksanaan yang berkaitan dengan pemecahan masalah yang dihadapi mahasiswa pendatang dalam menjalanin kehidupan sebagai perantauan.
3. Dapat memberikan informasi bagi penelitian selanjutnya.